

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis pemahaman Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) siswa APHP dalam kegiatan *teaching factory* di SMK Negeri 1 Kuningan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat pemahaman siswa kelas XI APHP di SMK Negeri 1 Kuningan terhadap konsep Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berada pada rata-rata nilai dengan kategori “Baik”
2. Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang dilakukan oleh siswa selama kegiatan *teaching factory* roti manis mendapatkan nilai rata-rata individu dalam kategori “Sangat Baik”.
3. Kesesuaian antara hasil tes pemahaman Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan hasil observasi implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam *teaching factory* SMK Negeri 1 Kuningan dilihat dalam empat indikator, yaitu indikator faktor dan penyebab kecelakaan kerja, indikator pencegahan kecelakaan kerja, indikator penyebab penyakit akibat kerja, serta indikator penerapan prosedur K3.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis pemahaman Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) siswa APHP dalam kegiatan *teaching factory* di SMK Negeri 1 Kuningan, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk perbaikan dan pengembangan penelitian di masa mendatang maupun sebagai masukan bagi proses pembelajaran di sekolah, diantaranya sebagai berikut.

1. Bagi siswa, disarankan untuk aktif bertanya, mengamati, dan mencari tahu hal-hal praktis terkait keselamatan kerja dalam pelaksanaan *teaching factory*. Selain itu, siswa juga dapat membentuk kelompok belajar untuk berdiskusi dan mengasah pemahaman mengenai konsep Keselamatan dan Kesehatan Kerja

- (K3) untuk mendisiplinkan kebiasaan kerja yang aman di ruang *teaching factory*.
2. Bagi sekolah, disarankan untuk mengadakan pelatihan rutin untuk guru dan siswa melalui kerja sama dengan dunia industri sehingga penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) tetap relevan dengan perkembangan terbaru di industri sebenarnya. Pihak sekolah juga perlu melakukan monitoring secara berkala terhadap penerapan K3 di ruang *teaching factory*, seperti memperbaiki tata letak alat dan mesin dalam ruangan untuk menghindari munculnya potensi bahaya yang dapat mengancam keselamatan banyak orang.
 3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan instrumen dengan lebih baik guna melihat kesesuaian antara pemahaman Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan implementasi K3 di lingkungan *teaching factory*. Instrumen dapat dikembangkan lebih baik melalui penyelarasan antara pertanyaan dalam tes dengan pernyataan observasi yang digunakan, sehingga kesesuaian dalam setiap aspek dapat diteliti dengan baik.